

ABSTRAK

Harga saham merupakan harga atas dasar transaksi di pasar modal pada waktu tertentu yang mengalami peningkatan atau penurunan, tergantung dari faktor yang mempengaruhinya dengan harapan investor terhadap profit. Dalam berinvestasi perlu dilakukan pertimbangan untuk memilih saham mana yang akan dibeli atau justru dijual. *Stakeholder* harus memperhatikan faktor makro dan mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor tersebut diantaranya nilai tukar, tingkat suku bunga, dan *Earning Per Share*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, tingkat suku bunga dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Objek yang akan diteliti yaitu perusahaan Indeks LQ45 selama tahun 2018-2021 dengan populasinya sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 112 data observasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar, tingkat suku bunga, dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel nilai tukar dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terindeks LQ45 selama tahun 2018-2021.

Kata kunci: harga saham, nilai tukar, tingkat suku bunga, *earning per share*